

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha dasar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah, melalui bimbingan, pengajaran dan latihan yang hayat, untuk berlangsung di sekolah dan diluar sekolah sepanjang mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat dimasa yang akan datang .Pendidikan adalah pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, nonformal, dan informal optimalisasi pertimbangan kemampuan-kemampuan individu, agar di kemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara tepat.

Menurut Sharon E. Smaldino dan James D. Russel dalam bukunya “*Instructional Tecnology and Media For Learning* “ belajar adalah mengembangkan pengetahuan baru, keterampilan,dan perilaku yang merupakan interaksi individu dengan informasi dan lingkungan. lingkungan dalam pengertian ini tidak hanya yang bersifat lunak, tetapi juga bersifat fisik, seperti jalan raya, televisi, pasar, toko, serta lainnya. Menurut pandangan teori kognitif dalam buku Zainal diartikan proses membangun persepsi seseorang dari obyek yang dia lihat.¹

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada setiap orang sepanjang hidupnya, sejak dilahirkan hingga manusia mati. Proses belajar terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dan lingkungan sekitarnya. Belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja . Salah satu pertanda bahwa seseorang

¹ Zainal Aqib, *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual Inovatif*, (Bandung: Yrama Widya, 2013), hal. 66.

itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri seseorang , yang disebabkan telah terjadi perubahan pada tingkat pengetahuan , keterampilan, atau sikapnya.

Media Gambar adalah media yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui kombinasi pengungkapan kata- kata dengan gambar- gambar. Media gambar merupakan media yang sederhana, mudah dalam pembuatannya, dan ditinjau dari pembiayaannya termasuk media yang murah harganya. Gambar pada dasarnya membantu mendorong para siswa dan dapat membangkitkan minatnya pada pelajaran. Membantu mereka dalam kemampuan berbahasa, kegiatan seni, dan pernyataan kreatif dalam bercerita, dramatisi, bacaan,penulisan, melukis, dan menggambar serta membantu mereka menafsirkan dan mengingat –ingat isi materi bacaan dari buku teks.

Berdasarkan penelitian Rohini dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa kelas IV SDN No.02 Korleko. Rata – rata pretest (sebelum perlakuan / penggunaan media gambar) sebesar 60, 34%, sedangkan rata –rata pos-test (setelah perlakuan/ penggunaan media gambar) meningkat menjadi sebesar 70, 17%. Adanya peningkatan hasil belajar ini disebabkan karena adanya usaha guru menggunakan media gambar dalam pembelajaran sehingga siswa lebih tertarik dalam belajar dan lebih memahami materi pembelajaran.

Apabila proses belajar itu diselenggarakan secara formal di sekolah, tidak lain ini dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri peserta didik secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Interaksi yang terjadi selama proses belajar tersebut dipengaruhi lingkungannya, yang antara lain terdiri atas murid, guru, petugas perpustakaan, kepala sekolah, bahan atau materi pelajaran (buku, modul, selebaran, majalah, rekaman video, atau audio dan yang sejenisnya), dan berbagai sumber belajar dan fasilitas (proyektor overhead, perekam pita audio dan video, radio, televisi, computer, perpustakaan laboratorium, pusat sumber belajar dan lain –lain.

Media pengajaran yang dapat digunakan banyak sekali yang meliputi: gambar, bagan, model, maupun media elektronik. Para guru hendaknya dapat menentukan media pendidikan mana yang tepat dipakai dalam proses belajar mengajar karena penggunaan media dan pemilihan media yang merupakan komponen penting untuk meningkatkan keberhasilan belajar. Dalam pemilihan media pengajaran harus disesuaikan dengan garis-garis besar program pengajaran dan materi yang akan disajikan. Media pengajaran adalah media yang penggunaannya diintegrasikan dengan tujuan dan isi pengajaran yang dimaksudkan untuk mempertinggi mutu kegiatan belajar mengajar.

Guru dapat memberikan pelajaran dibutuhkan beberapa model, metode, media, yang dapat menarik motivasi belajar peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya, banyak model, metode, dan media, yang bisa membuat peserta didik tertarik, salah satunya adalah menggunakan media gambar yang menarik minat peserta didik yang bisa juga dikembangkan dalam pros-

es pembelajaran IPA di kelas. Melalui media gambar diharapkan peserta didik akan terpusat perhatiannya sehingga pembelajaran akan lebih bermakna.

Dari uraian tentang penggunaan media pengajaran jelas bahwa pemilihan media pengajaran guru harus berpedoman pada tujuan dan materi yang disajikan. Dengan demikian maka guru di dalam mengajar hendaknya dapat mencari solusi terbaik yaitu menggunakan media pendidikan yang lebih konkrit kepada peserta didik.

Media gambar sangat diperlukan dalam mata pelajaran IPA karena dapat membantu untuk proses pemahaman peserta didik dalam mempelajari materi yang disampaikan oleh guru dalam proses belajar mengajar sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik lagi begitu juga dengan motivasi belajar peserta didik akan mendorong peserta didik dalam belajar. Pada dasarnya motivasi ini sangat berpengaruh terhadap setiap kegiatan peserta didik di dalamnya adalah kegiatan belajar

Pembelajaran IPA merupakan upaya guru dalam membelajarkan peserta didik melalui penerapan berbagai model, metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik SD/MI. Ada anggapan bahwa mata pelajaran IPA itu sebagai pembelajaran yang serius, sedangkan dalam proses pembelajaran menjadi bergairah, tanpa tekanan, dan semangat dalam menerima pelajaran.²

Menurut Atkinson, motivasi dijelaskan sebagai suatu tendensi seseorang untuk berbuat yang meningkat guna menghasilkan satu hasil atau lebih. A.W

²*Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa kelas IV SDN Korleko, Jurnal Vol.5 No.2 Desember 2010, hal 75-90*

Bernard memberikan pengertian motivasi sebagai fenomena yang dilibatkan dalam perangsangan tindakan kearah tujuan-tujuan tertentu yang sebelumnya kecil atau tidak ada gerakan sama sekali kearah tujuan-tujuan tertentu. Motivasi merupakan usaha mempersadar atau mengadakan gerakan untuk mencapai tujuan tertentu.

Abraham Maslow mendefinisikan motivasi adalah sesuatu yang bersifat konstan (tetap), tidak pernah berakhir, berfluktuasi dan bersifat kompleks, dan hal itu kebanyakan merupakan karakteristik universal pada setiap kegiatan organisme. Dari pengertian diatas dapat kita ambil kesimpulan bahwa motivasi merupakan suatu usaha untuk meningkatkan kegiatan dalam mencapai tujuan tertentu, termasuk didalamnya kegiatan belajar.

Motivasi dapat timbul dari luar maupun dari dalam individu itu sendiri. Motivasi yang berasal dari luar diri individu diberikan oleh motivator seperti orang tua, guru, konselor, ustadz/ ustadzah, orang dekat atau teman dekat, dan lain-lain. Sedangkan motivasi yang berasal atau timbul dalam diri seseorang, dapat disebabkan seseorang mempunyai keinginan untuk dapat menggapai sesuatu(cita-cita) dan lain sebagainya.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa menerima pengalaman belajarnya, pola-pola perubahan pemikiran, nilai-nilai, pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Hasil belajar siswa merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses sedangkan prestasi belajar merupakan hasil belajar dari proses belajar. Hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Menurut Benjamin S. Blom ada tiga ranah belajar, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sedangkan menurut Purwanto Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah laku atau hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, serta persepsi, dan abilitas sehingga tepatlah dari pernyataan tersebut bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran.

Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) selalu dipandang pelajaran yang sulit oleh para siswa. Oleh karena itu pendidik muncul permasalahan bagaimana cara menyampaikan ilmu pengetahuan tersebut kepada para siswa agar dapat memahami materi yang telah diajarkan . Agar para siswa tertarik dengan materi yang telah diajarkan, maka pada proses pembelajaran tidak hanya ceramah saja, tetapi perlu diadakannya penggunaan media / alat yang dapat digunakan untuk membantu proses pembelajaran, salah satunya adalah media gambar.

IPA dapat dipandang sebagai suatu proses dari upaya manusia untuk memahami gejala alam, dipandang sebagai suatu produk dari upaya manusia untuk memahami alam, dan IPA dapat dipandang sebagai faktor yang dapat mengubah sikap dan pandangan manusia terhadap alam semesta dari sudut pandang metafisika menjadi sudut pandang ilmiah.

Peneliti memilih lokasi di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung pada kelas IV karena memiliki banyak inspirasi mulai dari lingkungan sekolah maupun prestasi yang dicapai oleh pihak sekolah tersebut. Dengan peneliti mengambil siswa kelas IV , begitu juga dengan seluruh bapak/ ibu guru

yang mengajar di MI Bendiljati Wetan pun mengizinkan untuk saya melakukan penelitian di MI tersebut³

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah –masalah yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Penggunaan media yang kurang
2. Kurangnya komunikasi yang jelas antara guru dan peserta didik
3. Guru belum terampil dalam menggunakan dan melakukan modifikasi terhadap penggunaan media pembelajaran

C. Pembatasan Masalah

1. Hasil belajar peserta didik diukur dari hasil belajar pada ranah Kognitif.
2. Penggunaan Media Gambar pokok bahasan yang diukur hanya pada pembahasan materi gaya magnet

D. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh penggunaan Media Gambar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung ?
2. Adakah pengaruh penggunaan Media Gambar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung

³Winkel W.S, *Psikologi Pengajaran*,(Jakarta: Grasindo,1999) hal.53

3. Adakah pengaruh penggunaan Media Gambar terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan Media Gambar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan Media Gambar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan Media Gambar terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan media gambar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.
2. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.

3. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan media gambar terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.

G. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Sebagai bahan kajian lebih lanjut, dan referensi untuk penelitian lebih lanjut.
- b. Dapat menambah ilmu tentang penggunaan media, motivasi dan hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Sebagai tolok ukur mengikuti pembelajaran IPA yang lebih bermakna, agar siswa lebih menyukai, termotivasi, dan aktif dalam mata pelajaran IPA sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya .

b. Bagi Guru

Guru termotivasi dalam pembelajaran, terutama dalam penggunaan media pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa. selain itu, hasil penelitian dapat digunakan untuk bahan pertimbangan sebagai upaya meningkatkan efektifitas pembelajaran IPA di sekolah.

c. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai dasar pengambilan kebijakan sekolah dalam meningkatkan efektifitas, hasil belajar dan mutu siswa

d. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan dan mendapat pengalaman pengetahuan dalam melakukan penelitian dan melatih diri dalam menerapkan ilmu pengetahuan khususnya variasi pembelajaran

H. Penegasan Istilah

a. Penegasan secara konseptual

1) Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang akan timbul dari sesuatu (orang/benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan atau perbuatan seseorang. pengaruh adalah segala hal yang ada disekitar individu, baik berupa benda hidup, benda mati, benda konkret, dan benda abstrak, bisa menjadi pengaruh bagi perkembangan fisik dan psikis individu itu sendiri.⁴

2) Media Gambar

Gambar merupakan media yang paling sering digunakan. Gambar merupakan hasil lukisan yang menggambarkan orang, tempat dan benda dalam berbagai variasi. Media gambar merupakan salah satu media grafis yang paling sering digunakan oleh para pendidik dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat secara mudah dalam memahami materi yang diajarkan.

⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Edisi Ketiga Departemen Pendidikan Nasional: Balai Pustaka, 1990), hal. 849)

3) Motivasi Belajar

Motivasi adalah tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah suatu tujuan tertentu. Peserta didik akan bersungguh-sungguh karena memiliki motivasi yang tinggi. Seorang siswa akan belajar bila ada faktor pendorongnya yang disebut dengan motivasi. Motivasi dapat dikatakan sebagai perubahan energy dari dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan

4) Hasil Belajar

Hasil belajar sering kali digunakan untuk ukuran dalam mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Kegiatan dan usaha untuk mencapai perubahan dan tingkah laku itu sendiri merupakan hasil belajar

5) IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)

IPA atau Ilmu Pengetahuan Alam adalah ilmu pengetahuan yang merupakan panduan dari sejumlah mata pelajaran tentang keadaan alam.

Jadi secara konseptual penelitian ini mengkaji tentang penggunaan media gambar dalam mata pelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa, yang meliputi persiapan, penggunaan dan pelaksanaan, penilaian penggunaan media gambar.

b. Penegasan Operasional

Untuk menghindari keraguan dalam penafsiran yang berbeda maka penulis perlu memberikan penegasan istilah pada judul skripsi ini sebagai berikut:

Menurut buku pedoman penulisan skripsi penegasan operasional adalah definisi yang didasarkan pada sifat- sifat hal yang didefinisikan serta dapat diamati. Adapun istilah yang perlu ditegaskan adalah sebagai berikut:

- 1) Pengaruh adalah hubungan sebab akibat antara dua variabel yaitu variabel penggunaan media gambar (X) terhadap motivasi (Y_1) dan hasil belajar (Y_2)
- 2) Media Gambar yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan berbagai macam gambar magnet yaitu suatu alat bantu atau perantara untuk pemahaman makna dari materi yang telah disampaikan oleh seorang pendidik atau guru baik berupa media cetak maupun media elektronik guna untuk membantu melancarkan proses pembelajaran di kelas dan pembelajaran pun dapat bertahan lama dan efektif, sehingga suasana pembelajaran menjadi menyenangkan .
- 3) Motivasi Belajar

Menurut Mc.Donald ,motivasi adalah perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan di dahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Di dalam penelitian ini,indikator motivasi belajarnya meliputi a) tekun; b) ulet; c) menunjukkan minat; d) lebih senang bekerja mandiri; e) cepat bosan pada tu-

gas rutin; f) dapat mempertahankan pendapatnya; g) tidak mudah melepaskan hal yang diyakini; h) senang memecahkan masalah.

- 4) Hasil belajar adalah pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPA materi gaya magnet yang diambil berdasarkan nilai tes

I. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan skripsi sangat diperlukan dalam sebuah penyusunan skripsi. Untuk mempermudah dalam penulisan skripsi saya membuat alur bahasan yang disesuaikan dengan pedoman skripsi Strata 1 IAIN Tulungagung . Berikut ini sistematika penulisannya secara lengkap :

BAB I :Pendahuluan

Dalam bab ini peneliti membahas tentang Latar Belakang masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Hipotesis Penelitian Kegunaan Penelitian, Penegasan Istilah (definisi konseptual dan definisi operasional), sistematika.

BAB II :Landasan Teori

Dalam bab ini peneliti membahas tentang Deskripsi Teori, Penelitian Terdahulu Kerangka Konseptual / Kerangka Berpikir Penelitian

Bab III :Metode Penelitian

Dalam bab ini berisi metode –metode yang sesuai dengan metode yang digunakan penulis untuk memperoleh data dan informasi yang lebih lengkap dan valid.

Dalam bab ini terdiri dari : Rancangan Penelitian

Rancangan Penelitian(Pendekatan dan jenis Penelitian), Variabel Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian Kisi-kisi Instrumen, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data.

Bab IV: Hasil Penelitian

Dalam Bab ini berisi tentang hasil penelitian lapangan yang terdiri dari: Deskripsi Data dari hasil penelitian, dan Pengujian Hipotesis

Bab V: Pembahasan

Dalam bab ini peneliti membahas tentang Pembahasan Rumusan Masalah I, Pembahasan Rumusan Masalah II, Pembahasan Rumusan Masalah III.

Bab VI: Penutup

Pada akhir pembahasan skripsi penulis mengemukakan Kesimpulan hasil Penelitian dan Saran yang berkaitan dengan hasil penelitian, demi keberhasilan dan pencapaian tujuan yang diharapkan.